

**Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, dan Likuiditas Bank Terhadap
Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan Oleh :

BRYAN PRIYASDIKA
0813010037 / FE / AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

**Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, dan Likuiditas Bank Terhadap
Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

BRYAN PRIYASDIKA
0813010037 / FE / AK

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

SKRIPSI

Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, dan Likuiditas Bank Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disusun Oleh:

Bryan Priyasdika
0813010037/FE/AK

**telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 22 Februari 2013**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
Ketua**

Dra. Ec.SITI SUNDARI, M.Si

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si
Sekretaris

Dra. Ec. SITI SUNDARI, M.Si
Anggota

Drs. Ec. SJAFIL, MM.AK

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. Ec. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

ARTIKEL

Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, dan Likuiditas Bank Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disusun Oleh:

Bryan Priyasdika

0813010037/FE/EA

**telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 22 Februari 2013**

**Mengetahui
Pembimbing Utama**

Dra. Ec. SITI SUNDARI, M.Si

KATA PENGANTAR

Dengan Memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, dan Likuiditas Bank Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku rector Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsannuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, AK, selaku Ketua Progdik Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Ec. Siti Sundari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing penunsi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Syafi’I, MM, AK, selaku Dosen wali penulis di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak, Ibu Dosen dan Staf pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Mama, Papa, Adik, dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian dan pengorbanan yang begitu besar. Terima kasih untuk semuanya.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan berkah dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsiku ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, tetapi penulis berharap semoga hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Juli 2013

Bryan Priyasdika

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTAKSI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Permasalahan.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori	13
2.2.1. Definisi Bank	13
2.2.2. Kesehatan Bank.....	15
2.2.3. Capital Adequacy Ratio (CAR).....	18
2.2.4. Non Performing Loan (NPL).....	22
2.2.4.1 Definisi (NPL).....	22
2.2.4.2 Pengaruh NPL terhadap CAR	25
2.2.5. Indeks Resiko (ZRISK)	26
2.2.5.1 Definisi (ZRISK).....	26
2.2.5.2 Pengaruh ZRISK terhadap CAR	29

2.2.6.	Net Interst Margins (NIM).....	30
2.2.6.1	Definisi (NIM).....	30
2.2.6.2	Pengaruh NIM terhadap CAR	30
2.2.7.	A Liquid Asset to Total Deposit Ratios (LACSF).....	32
2.2.7.1	Definisi (LACSF).....	32
2.2.7.2	Pengaruh LACSF terhadap CAR	33
2.2.8.	Total Equity to Total Liabilities (EQTL).....	33
2.2.8.1	Definisi (EQTL).....	33
2.2.8.2	Pengaruh EQTL terhadap CAR....	34
2.3	Kerangka Pikir.....	35
2.4	Hipotesis.....	36

	3.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	45
	3.4.4. Uji Hipotesis.....	47
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Deskripsi Obyek Penelitian	49
4.1.1.	Deskripsi Bank Umum yang Terdaftar di BEI	49
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	56
4.2.1.	Deskripsi Variabel <i>Non Performing Loans</i> (X_1)	57
4.2.2.	Deskripsi Variabel Indeks Resiko (X_2)	58
4.2.3.	Deskripsi Variabel Net Interest Margin (X_3)	59
4.2.4.	Deskripsi Variabel <i>A Liquid Asset to Total Deposit Ratio</i> (X_4)	60
4.2.5.	Deskripsi Variabel <i>Total Equity to Total Liabilities</i> (X_5)	61
4.2.6.	Deskripsi Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (Y)	63
4.3.	Analisis dan Pengujian Hipotesis	64
4.3.1.	Uji Normalitas	64
4.3.2.	Uji Asumsi Klasik	65
4.3.3.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	68
	4.3.3.1. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	68
4.3.4.	Uji Hipotesis	71

4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model atau	
Uji F	71
4.3.4.2. Uji Parsial atau Uji t	72
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.5. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan	
Penelitian Terdahulu	79
4.6. Keterbatasan Penelitian	79
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen Resiko Finansial	26
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Bobot Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	16
Tabel 2.3	Standar Predikat Tingkat Kesehatan Bank	17
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	18
Tabel 3.1	Daftar Bank <i>go public</i> yang terdaftar di BEI	42
Tabel 4.1	Rekapitulasi Data NPL (X_1)	57
Tabel 4.2	Rekapitulasi Data Indeks Resiko (X_2)	58
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data NIM (X_3)	59
Tabel 4.4	Rekapitulasi Data LACSF (X_4)	61
Tabel 4.5	Rekapitulasi Data EQTL (X_5)	62
Tabel 4.6	Rekapitulasi Data CAR (X_6)	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.10	Hasil Pendugaan Para Meter Regresi linier Berganda ...	68
Tabel 4.11	Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model	71
Tabel 4.12	Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial	72
Tabel 4.5.1	Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penellitian Terdahulu	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Rekapitulasi NPL (X_1)
- Lampiran 2. Tabel Rekapitulasi Indeks Resiko (X_2)
- Lampiran 3. Tabel Rekapitulasi NIM (X_3)
- Lampiran 4. Tabel Rekapitulasi LACSF (X_4)
- Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi EQTL (X_5)
- Lampiran 6. Tabel Rekapitulasi CAR (Y)
- Lampiran 7. Tabel Uji Normalitas dan Uji Multi kolinieritas
- Lampiran 8. Tabel Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi
- Lampiran 9. Tabel Uji Regresi Linear Berganda dan Uji F

Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, dan Likuiditas Bank Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Oleh :

Bryan Priyasdika
Abstraksi

Bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Karena fungsi-fungsinya tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Adanya merger besar-besaran dari bank besar yang ada waktu itu menyebabkan memakan biaya fiskal yang amat besar mencapai 51% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Terjadinya krisis menumbuhkan kesadaran akan pentingnya stabilitas pasar keuangan yang membentuk sistem keuangan. Kondisi perekonomian yang terjadi sebelumnya berimbas pada sektor perbankan harus menjadi bahan pembelajaran. Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan, selain itu bank juga sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh NPL, ZRISK, NIM, LACSF, dan EQTL terhadap CAR Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011. Jumlah sampel yang digunakan adalah 15 bank umum *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil yang dilakukan dikemukakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan net performing loan, net interest margin, a liquid to total deposit ratio terhadap capital adequacy ratio. Sedangkan yang tidak signifikan indeks resiko (ZRISK), dan Equity to Total Liabilities (EQTL).

Keywords : non performing loan, indeks resiko, net interest margin, a liquid to total deposit ratio, total equity to total liabilities, capital adequacy ratio

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran, dan tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Karena fungsi-fungsinya tersebut, maka keberadaan bank yang sehat, baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai suatu sistem, merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat. Di Indonesia, sebagaimana diatur dalam undang-undang, yang dimaksud dengan bank adalah bank usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, disebut dengan fungsi intermediasi dapat berjalan dengan baik apabila kedua belah pihak tersebut, yaitu penyimpan dana dan peminjam dana memiliki kepercayaan terhadap bank (Warjiyo, 2004).

Pada tahun 1997 terjadinya krisis moneter dan perbankan, sistem perekonomian diguncang hebat oleh adanya krisis ekonomi yang secara global melanda dan berpengaruh sistem perbankan negara Indonesia. Efek yang terjadi secara ekonomi sangatlah dirasakan dan yang terjadi pada sektor perbankan. Adanya merger besar-besaran dari bank besar yang ada waktu itu menyebabkan memakan biaya fiskal yang amat besar mencapai

51% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Terjadinya krisis menumbuhkan kesadaran akan pentingnya stabilitas pasar keuangan yang membentuk sistem keuangan.

Pasal 29 UU No.7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan; Bank wajib memelihara tingkat kesehatan sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas asset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas, serta aspek lain yang berkaitan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini menjadikan sektor perbankan yang sangat strategis dalam perekonomian, sehingga pentingnya tingkat kesehatan bank perlu diperhatikan.

Kondisi perekonomian yang terjadi sebelumnya berimbas pada sektor perbankan harus menjadi bahan pembelajaran. Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan, selain itu bank juga sebagai lembaga yang memperlancar lalu lintas pembayaran. Landasan kegiatan usaha bank adalah kepercayaan, bank dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana dari masyarakat dibanding dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham, oleh karena itu pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk dapat menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, dengan

kondisi yang demikian maka kinerja keuangan bank dapat dikatakan baik. (Sumatra, 2000:50).

Perusahaan perbankan diperlukan pengawasan, regulasi, serta kontrol dari kinerja perbankan. Hal tersebut bermanfaat bagi pemakainya sebagai umpan balik yang dapat membantu para manajer dan pemerintahan untuk mengidentifikasi masalah dan membantu pemecahannya, secara internal manajemen dan eksternal regulasi serta kebijakan terkait perbankan dan moneter, sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja operasi perbankan secara nasional, dan menekan efek moneter global yang merugikan.

Perusahaan perbankan sedang melakukan sistem melalui implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dimana secara bertahap dalam jangka waktu lima sampai dengan sepuluh tahun kedepan API akan diimplementasikan dengan visi yang jelas. Visi API adalah menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Kinerja perbankan, hubungan antara modal bank pendapatan peraturan saat ini menjadi sorotan yang penting di perhatikan pada negara berkembang terutama seperti di Indonesia. Anggaran modal besar maka akan menjauhkan diri dari resiko kebangkrutan, ataupun kinerja manajemen yang efektif dan efisien yang maupun meminimalkan resiko. Kemungkinan yang terjadi

tersebut harusnya di sesuaikan dengan kondisi ekonomi, dan bisnis di negara yang bersangkutan.

Aktivitas dan upaya peningkatan kinerja perbankan tentu di pengaruhi oleh campurtangan pemerintah dengan penetapan suku bunga (SBI), maupun penentuan standar modal yang dimiliki bank dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM), sehingga penentuan rasio modal yang di tentukan mempengaruhi kinerja perbankan.

Sumber utama indikator yang dijadikan dasar penelitian perusahaan adalah laporan keuangan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat efektifitas operasi perusahaan perbankan. Salah satu yang diterapkan dalam usaha perbankan adalah menggunakan rasio CAMELS. Analisa ini mencakup komponen berupa *Capital*, rasio kecukupan modal. *Asset*, rasio kualitas aktiva untuk mengukur kualitas aktiva produktif. *Managemen*, rasio untuk menilai kualiatas manajemen. *Earning*, rasio menilai rentabilitas bank dan mengukur rentabilitas bank dan mengukur profitabilitas. *Liquidity* sebagai ukuran likuiditas bank dan *Sensitivity to Market Risk* sebagai untuk menilai resiko pasar industri.

Aspek kualitas aktiva dengan NPL(*Non Performing Loan*) sebagai rasio antara kredit bermasalah atas total kredit, mengidentifikasi bank dapat mengalami masalah profitabilitas, karena yang seharusnya bank memperoleh

profit dari kegiatan pemberian kredit karena banyak kredit bermasalah menimbulkan potensi *loss* bagi bank, rendahnya NPL membantu memperbaiki ketersediaan modal.

Aspek resiko industri dengan ZRISK merupakan pendekatan melalui penilaian terhadap komponen-komponen modal atau cadangan yang di bentuk untuk meng-*cover* fluktuasi suku bunga dibandingkan dengan *potensial loss* sebagai akibat fluktuasi (*adverse movement*) suku bunga, kecukupan penerapan sistem manajemen resiko pasar dan penerapan rumusan antara aspek *Earnings* dari ROA dijumlahkan EQTA (modal berbanding aset) dibagi dengan standart deviasi ROA. Sebagai rasio resiko menimbulkan potensi menaikkan ketersediaan modal apabila resiko industri meningkat.

Aspek rentabilitas dan profitabilitas dengan NIM (*Net Interest Margin*) sebagai rasio antara pendapatan bunga bersih atas rata-rata aktiva produktif, mengidentifikasi kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. NIM yang memberikan petunjuk adanya *inefisiensi* perbankan. Ketersediaan NIM tinggi menjadikan membantu ketersediaan modal.

Aspek likuiditas dengan LACSF (*A Liquid Asset to Total Deposit Ratio*) sebagai rasio antara aset likuid atas total deposit, mengidentifikasi ketersediaan dana dan sumber dana bank pada saat ini dan masa yang akan datang. Dengan ketersediaan likuiditas yang baik bank setiap saat dapat memenuhi kewajiban kewajiban yang harus dibayar sehingga LACSF yang tinggi membantu ketersediaan modal.

Aspek leverage dengan EQTL (*Total Equity to Total Liabilities*) sebagai rasio antara total ekuitas atas total liabilitas, mengidentifikasi ketersediaan dana dan sumber dana bank berupa ekuitas pada saat ini dan yang akan datang untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dibayar sehingga EQTL yang tinggi membantu ketersediaan modal.

Rubi Ahmad (2008), meneliti tentang “*The Determinants of Bank Capital Ratios in a Developing Economy*“. Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh variabel yang signifikan berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah *NPL*, *POST99*, *EQTL* dan *LASCF*. Sedangkan *REGRWC* dan *SIZE* adalah yang berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio of Bank*.

A. Sinan Cebenoyan (1990), meneliti tentang “*Ownership Structure, Charter Value, And Risk-Taking Behaviour for Thrifts*“. Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh variabel yang signifikan berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah Untuk Koefisien LOGSIZE dan MKBKIN adalah yang signifikan dan positif terhadap RISK. Sedangkan koefisien MKBK adalah yang signifikan dan negatif terhadap RISK. Serta koefisien UNEMP, dan LIBSTATE adalah yang tidak signifikan terhadap RISK.

Desie Anggita yudanto (2010), meneliti tentang “*Determinan Capital Adequacy Ratio Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008*“. Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh

Variabel yang positif signifikan berpengaruh terhadap CAR adalah LACSF, dan EQTL. Sedangkan variabel yang negatif signifikan berpengaruh terhadap CAR adalah NPL dan SIZE.

Farah Margaretha (2008), meneliti tentang “*Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank terhadap Capital Adequacy Ratio bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh variabel ZRISK, NIM, LACSF, serta EQTL berpengaruh signifikan terhadap CAR. Untuk variabel NPL dan SIZE tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR.

Alasan dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Sektor riil tidak akan dapat bekerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Objek penelitian adalah 15 bank umum di Indonesia pada periode 2009-2011. Krisis perbankan merupakan salah satu penyebab dari krisis ekonomi di Indonesia, dan menjadi penyebab utama Indonesia belum keluar dari krisis.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, dan Likuiditas Bank Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimanakah pengaruh Indeks Resiko (ZRISK) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimanakah pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimanakah pengaruh *A Liquid Asset to Total Deposit Ratio* (LACSF) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
5. Bagaimanakah pengaruh *Total Equity to Total Liabilities* (EQTL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan dan masalah yang telah di rumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik

pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Indeks Resiko (ZRISK), *Net Interest Margin* (NPM), *A Liquid Asset to Total Deposit Ratio* (LACSF), dan *Total Equity to Total Liability* (EQTL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada perusahaan yang *go public* di bursa efek Indonesia periode 2009-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti : menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pelaku bisnis perbankan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Indeks Resiko (ZRISK), *Net Interest Margin* (NPM), *A Liquid Asset to Total Deposit Ratio* (LACSF), dan *Total Equity to Total Liability* (EQTL) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Bagi praktisi : memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaku bisnis perbankan untuk menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap kebijakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar dapat meminimalkan resiko keuangan.
3. Bagi Akademis : memberikan informasi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.